

PENDAHULUAN

Pengantar Sosiologi
Grendi Hendrastomo

ghendrastomo@uny.ac.id

SEJARAH KELAHIRAN SOSIOLOGI



- Auguste Comte (1798-1857)
- *Social Statics & Social Dynamics*
- *Social Statics* → struktur, order
 - Bagian-bagian dari masyarakat tidak dapat dimengerti secara terpisah
- *Social Dynamics* → perubahan, progress
 - Dalam membaca fenomena sosial perlu melihat masyarakat secara keseluruhan
- The Law of Three Stages
 - Theological Stage
 - Metaphysical Stage
 - Positive Stage



DEFINISI SOSIOLOGI

- Horton & Hunt
Kajian ilmiah tentang kehidupan sosial
- Pitirim Sorokin
Ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antar gejala sosial
- Roucek & Warren
Ilmu yang mempelajari hubungan antar manusia dalam kelompok
- Selo Sumarjan
Ilmu yang mempelajari struktur sosial dan proses-proses sosial termasuk perubahan sosial

- Waters and Cook
 - *Sociology is the systematic analysis of the structure of social behaviour*
 - Tindakan yang dikaji adalah karakter sosial, mempunyai konsekuensi untuk orang lain
 - Terstruktur → analisis sosiologi dapat mengidentifikasi akar, proses, dan implikasi dari tindakan sosial
 - Analitis → berdasarkan pada prinsip-prinsip teori dan metodologi penelitian tertentu
 - Sistematis → dalam memahami tindakan sosial, sosiologi tetap mengikuti aturan-aturan yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah

SOSIOLOGI AS A SCIENCE ?

- Ilmu → kerangka pengetahuan yang tersusun dan teruji yang diperoleh melalui suatu penelitian ilmiah
- Metode untuk menemukan suatu kerangka pengetahuan yang tersusun dan teruji

OBJEK SOSIOLOGI

- Masyarakat
 - Manusia yang hidup bersama
 - Bercampur untuk waktu yang lama
 - Merupakan satu kesatuan
 - Merupakan sebuah sistem

PERSPEKTIF DALAM SOSIOLOGI

- Perspektif evolusionis
masyarakat yang berbeda menunjukkan kesamaan dalam perkembangannya
- Perspektif interaksionis
Memusatkan perhatian pada interaksi antar perseorangan atau kelompok
- Perspektif fungsionalis
Masyarakat dilihat sebagai suatu jaringan kelompok yang bekerjasama (terorganisasi) yang cenderung ke arah konsensus dan stabilitas
- Perspektif konflik
Masyarakat selalu berada dalam situasi konflik yang berkesinambungan di antara kelompok dan kelas → kecenderungan ke arah perselisihan

PERSPEKTIF/TEORI FUNGSIONALISME STRUKTURAL

- Selalu ada keseimbangan dalam sistem sosial masyarakat
- Sistem sosial (Batas, bagian-bagian yang saling tergantung, kebutuhan dan keseimbangan)
- Konsep sistem sosial merupakan pandangan struktural
- Penafsiran terhadap fungsi bagian-bagian dalam sistem merupakan pandangan fungsional
- Teori ini berasumsi bahwa masyarakat mempunyai sistem nilai yang menyebar ke segenap anggota masyarakat

CONT'D...

- Teori ini lebih menekankan pada keteraturan dan stabilitas dalam masyarakat
- Penekanan teori ini meliputi:
 - Masyarakat tidak bisa hidup kecuali anggotanya membagi persamaan persepsi, sikap dan nilai
 - Setiap bagian mempunyai kontribusi bagi keseluruhan
 - Masing-masing bagian terintegrasi satu sama lain dan memberi dukungan
 - Masing-masing bagian memberi kekuatan untuk mewujudkan kestabilan dalam masyarakat

PERSPEKTIF/TEORI KONFLIK

- Penekanannya pada pertentangan, perbedaan kekuasaan dan perubahan sosial
- Masyarakat dilihat sebagai sesuatu yang harus berubah, terutama sebagai akibat dari dinamika pemegang kekuasaan
- Cenderung memandang nilai, ide dan moral sebagai rasionalisasi untuk keberadaan kelompok yang berkuasa
- Masyarakat terus berubah dan masing-masing bagian dari masyarakat potensial memacu dan menciptakan perubahan sosial

METODE / TEKNIK RISET SOSIOLOGI

- Studi cross-sectional (pengamatan luas dengan jangka waktu tertentu) dan longitudinal (berkesinambungan)
- Eksperimen
- Observasi
 - Impressionistic studies
 - Statistical comparative studies
 - Interview and questionnaire research
 - Participant observer studies
 - Case studies
 - Evaluation studies

SOSIOLOGI DAN ILMU SOSIAL

- **Psychology**: individual vs. group.
- **Anthropology** (physical and cultural): descriptive ethnographies
- **Economics**: production, distribution and consumption of goods.
- **Political Science**: power and authority.
- **History**: historical developments

THE FOUNDING FATHERS OF SOCIOLOGY

Grendi Hendrastomo
Pend. Sosiologi – UNY

Karl Marx (1818-1883)



- Ajaran Marxist
- Sejarah perjalanan manusia (pertanian primitif, feodal, industri) ditandai oleh hubungan sosial yang melembagakan sifat ketergantungan pada mereka yang menguasai sumber-sumber ekonomi
- Sejarah perjuangan kelas
- Kaum Borjuis dan Proletar

||| Borjuis

- Memiliki alat-alat produksi (pabrik, mesin)
- Selalu berusaha memaksimalkan keuntungan
- Mengeksplorasi kaum buruh

||| Kaum Proletar

- Kaum buruh
- Tidak memiliki alat-alat produksi
- Selalu ditindas oleh kaum borjuis

Bagaimana mengurangi eksploitasi borjuis terhadap proletar?

- Kesadaran kelas (*class consciousness*)
- Kesadaran subyektif diantara anggota kelas yang mampu menumbuhkan kepentingan bersama dan kesadaran melakukan tindakan secara kolektif
- Kaum proletar harus mampu menghilangkan kesadaran palsu (*false consciousness*)
- *Final destination* → *society without class*

Pemikiran kritis Marx

- Ekonomi sebagai infrastruktur
- Agama → “Candu masyarakat”
- Produk kapitalisme → alienasi (keterasingan akibat ketidakmampuan/ketidakberdayaan)
- Buruh teralienasi dalam 4 hal
 - Dari aktivitas kerjanya
Buruh hanya menunaikan perintah, kewajiban dan tugas pemilik modal

Cont...

- Dari produk yang dihasilkan
Semua atas keinginan kapitalis
- Dari buruh lain
Kooperatif → kompetitif
- Dari potensi diri yang dimiliki
Kapitalisme industrial merubah manusia menjadi
alat untuk memproduksi barang

Max Weber (1864-1920)



- Kenyataan sosial lahir dari motivasi individu dan tindakan sosial
- Sosiologi → ilmu yang berupaya memahami tindakan sosial
- *Verstehen* (pemahaman subyektif) → sebagai metode untuk mendapatkan pemahaman yang valid mengenai arti subyektif tindakan sosial

Cont...

- Masyarakat *pre-industrial* → tradisi
- Masyarakat *industrial-capitalist* → rasional
- Revolusi industri dan kapitalisme sebagai cerminan perubahan masyarakat dari tradisi → rasional
- Kehidupan masyarakat ditandai dengan kebiasaan mengutamakan kompetensi, integritas dan kapasitas

The protestant ethic and spirit of capitalism

- Melihat keterkaitan antara ajaran calvinisme dengan munculnya kapitalisme
- Calvinisme mengajarkan bahwa untuk beribadah kepada Tuhan, perlu berhemat, kerja keras dan mengembangkan pikiran yang lebih rasional

||| Alienasi

- Akibat pengetatan regulasi dan dehumanisasi akibat birokrasi
- Individu sebagai sasaran peraturan
- Masyarakat modern sebagai kehidupan yang bertabrakan peraturan

||| Stratifikasi sosial

- Komponen stratifikasi sosial → kelas, status dan kekuasaan

Emile Durkheim (1858-1917)



- Tertarik pada paham sosialisme → bukan dengan kekerasan politik tetapi pendidikan dan gerakan moral
- Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari fakta sosial
- Fakta sosial → fakta yang berisikan cara bertindak, berpikir dan merasakan yang berada di luar kesadaran individu

Perkembangan masyarakat

- Masyarakat tradisional dan masyarakat modern
- Pembagian kerja → semakin modern masyarakat maka akan semakin kompleks dan terspesialisasinya pekerjaan
- Solidaritas mekanis
- Solidaritas organis

||| Solidaritas mekanis

- Berdasarkan persamaan
- Belum ada pembagian kerja
- Tidak terdapat salingketergantungan antar kelompok
- Solidaritas didasarkan atas dasar kepercayaan dan kesetiakawanan (*collective consciousness*)

||| Solidaritas organis

- Berdasarkan atas perbedaan
- Pembagian kerja berdasarkan spesialisasi
- Adanya saling ketergantungan
- Didasarkan pada hukum dan akal



Kebudayaan (Culture)



Grendi Hendrastomo
Pend. Sosiologi - UNY



Definisi Culture



- Kompleks, keseluruhan dari pengetahuan, keyakinan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat dan semua kemampuan dan kebiasaan yang diperoleh seseorang sebagai anggota masyarakat (Sir Edward Taylor)
- Sistem norma dan nilai yang terorganisasi yang menjadi pegangan bagi masyarakat
- Hasil karya, rasa dan cipta masyarakat (Selo Sumarjan)

Apakah “minam teh”
merupakan
suatu budaya?



Komponen Kebudayaan

- Symbols, Language, values and beliefs
- Norm → sanksi
- Material culture

Symbols



- Bisa berupa benda atau gerakan yang mempunyai arti khusus bagi orang yang terhimpun dalam kelompok, komunitas atau masyarakat
- Apa saja yang mewakili sesuatu di luar dirinya (kata, isyarat, bendera)
- Simbol melambangkan ide/gagasan



Bahasa



- Sistem simbol yang memungkinkan anggota masyarakat berkomunikasi satu sama lain
- Bahasa bisa berupa lisan maupun tulisan dengan berbagai macam huruf

Nilai



- Ide yang disebarluaskan dalam masyarakat tentang baik dan buruk, benar dan salah, layak atau tidak
- Gagasan tentang suatu pengalaman penting atau tidak penting

Keyakinan (beliefs)



- Pernyataan khusus yang diyakini orang sebagai sesuatu yang paling benar

Norma

- Patokan perilaku
- Norma terdiri dari:
 - Folkways (kebiasaan) : karakteristik perilaku yang normal, wajar dan habitual dari anggota suatu kelompok
 - Mores (tata kelakuan) : gagasan yang kuat mengenai benar dan salah yang menuntut tindakan tertentu dan melarang tindakan lain
 - Laws (hukum) : tata kelakuan yang diatur oleh negara

Material Culture

- Artifak atau objek fisik yang dibuat manusia

Unsur Kebudayaan

- Peralatan dan Kebutuhan hidup manusia
- Mata Pencaharian dan sistem ekonomi
- Sistem kemasyarakatan
- Bahasa
- Kesenian
- Sistem pengetahuan
- Religi

Apakah tayangan “Sabung Ayam” merupakan budaya?

Termasuk ke komponen atau elemen yang mana?



Fungsi dan peran kebudayaan

- Kebudayaan sebagai ciri kelompok, komunitas atau masyarakat
- Kebudayaan sebagai ekspresi kehidupan sosial
- Kebudayaan berfungsi sebagai sarana pemaknaan

Etnosentrisme



- Kebiasaan setiap kelompok yang menganggap kebudayaan kelompoknya sebagai kebudayaan yang paling baik
- Kebudayaan kita dijadikan sebagai patokan untuk mengukur baik-buruknya kebudayaan lain

Xenosentrisme



- Pandangan yang lebih menyukai hal-hal yang berbau asing



MASYARAKAT

- Social Structure
- Types of Societies
- Theoretical Perspectives on Societies

Grendi Hendrastomo
Pend. Sosiologi - UNY

SOCIETIES

- ◉ Organisasi manusia yang saling berhubungan satu sama lain
- ◉ Hidup bersama, merupakan satu kesatuan, sebuah sistem
- ◉ Memiliki struktur sosial

STRUKTUR SOSIAL

- ◉ The way units as a group/society relate to one another
- ◉ Memerlukan peraturan yang mengatur
- ◉ + Aktivitas manusia menjadi efisien
- ◉ - hak pribadi terabaikan

UNITS OF SOCIAL STRUCTURE

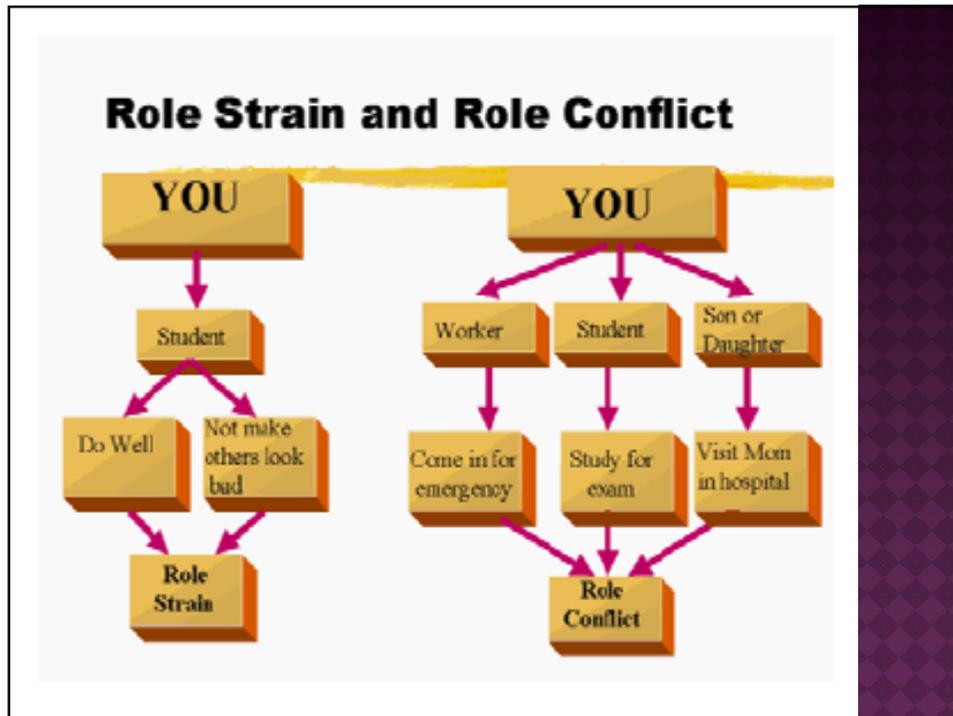
- ◉ Status & Role
- ◉ Role Conflict and Role Strain
- ◉ Social Stratification
- ◉ Social Groups

STATUS & ROLE

- ◉ Status → Posisi dalam masyarakat/kelompok
- ◉ Role → peran yang dimainkan seseorang yang berasal dari status di masyarakat
- ◉ Role expectation >< role performances

ROLE CONFLICT & ROLE STRAIN

- ◉ Role conflict → Konflik peran yang disebabkan seseorang memiliki dua peran yang berbeda
- ◉ Role strain → peran yang dilematis



SOCIAL STRATIFICATION

- ◉ Hirarki dalam masyarakat
- ◉ Status, kekuasaan, kemakmuran, prestige
- ◉ Social class → proletar dan borjuis (marx)
- ◉ Modern life → kelas pekerja, middle class, upper class

SOCIAL GROUPS

- ◉ Primary group
- ◉ Secondary group

- ◉ Macro social grouping:
 - Institution : bagian struktur sosial yang dibentuk untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat
 - World system (wallerstein, 1974) → menghubungkan masyarakat di seluruh dunia → local to global

TYPES OF SOCIETIES

- ◉ Mode of Subsistence
- ◉ Communal & Associational Societies

MODE OF SUBSISTENCE

- ◉ Hunting and gathering society
- ◉ Horticultural society
- ◉ Agrarian society
- ◉ Industrial society

CHARACTERIZED OF COMMUNAL SOCIETIES

- ◉ Little division of labor and roles are not specialized
- ◉ The family is the most important unit in the society
- ◉ Most social relationships are personal and tend to be long-lasting
- ◉ Behavior is governed mainly by custom and tradition

CHARACTERIZED OF ASSOCIATIONAL SOCIETIES

- ◉ Much division of labor & roles highly specialized
- ◉ The family loses influence and many of its activities are replaced by other institutions
- ◉ Many social relationships are impersonal and short-lived
- ◉ Behavior is governed by law rather than by custom

THEORETICAL PERSPECTIVES ON SOCIETIES

- ◉ Functionalism
- ◉ Conflict Theory

FUNCTIONALISM

- ◉ Societies is in many way similar to a living organism (Comte & Spencer)
- ◉ Society as special kind of organism (Durkheim)
- ◉ Four basic needs Talcott Parsons
 - Achievement of goals
 - Adjustment to the environment
 - Integration
 - Control of deviance

CONFLICT THEORY

- ◉ Masyarakat selalu diposisikan mengalami konflik untuk berebut sumber daya yang semakin langka
- ◉ Masyarakat merupakan arena untuk mencapai kekuasaan

SOCIETIES = LIVING ORGANISM

- ◉ Has a structure
- ◉ Society is a system that has certain needs to be satisfied
- ◉ The parts of social system seem to work together

INTERAKSI SOSIAL

Grendi Hendrastomo - Pend. Sosiologi - UNY

Definisi Interaksi Sosial

- *The process in which people act toward or respond to others*
- Hubungan antara individu satu dan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat hubungan yang saling timbal balik
- hubungan antara dua atau lebih individu, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya

Interaksi and Meaning

- Interaksi tidak menjadi monopoli manusia, *non-human* pun juga melakukan interaksi
- Interaksi manusia penuh dengan makna (*meaningful*)
- Max weber → *social interaction is social action* (tindakan sosial)
- Dengan tindakan sosial manusia secara sadar melakukan sesuatu karena orang lain

Cont'd...

- Untuk memahami tindakan sosial, seorang sosiolog harus menempatkan diri mereka pada posisi orang lain.
- Mencoba untuk mengintepretasikan tindakan, cara berpikir dan motivasi mereka.
- Max Weber → *verstehen / sympathetic understanding*

Pendekatan/teori dalam interaksi sosial

- Symbolic interactionism
- Dramaturgy
- Ethnomethodology
- Exchange relationship

Symbolic Interactionism

- George Herbert Mead
- Pendekatan sosiologi yang menekankan pada pentingnya simbol dan makna pada interaksi sosial
- *Human interaction is ruled by cultural meaning and many cultural meanings are symbolic.*

Cont'd...

- Tiga prinsip pandangan kaum interactionis (Herbert Blumer):
 - Tindakan individu didasarkan atas makna yang diberikan oleh individu
 - Makna yang diberikan oleh individu merupakan hasil dari interaksi sosial
 - Pada situasi tertentu kadangkala individu mengalami proses internal dalam interaksi sosial (*talk to ourselves*)

Cont'd...

When we act, we must fit what we do with what other people in the social situation are doing or thinking, we must interpret the symbolic meaning of other people's act

Mead → *"taking a role" to understand what other people do*

Dramaturgy

- Erving Goffman
- *Understands social interaction in terms of the theater*
- *Interacting parties are actors involved in a performance known as impression management*
- *The presentation of self in everyday life*

Ethnomethodology

- Harold Grafinkel
- A sociological approach analyzing the rules underlying social interaction
- Pendekatan sosiologi untuk menganalisa semua aturan yang dipakai untuk interaksi sosial
- Interaksi sosial yang ada di masyarakat diatur oleh aturan yang telah ada (*folk rules*)

Memahami ethnomethodology

- Mencari keadaan yang normal
 - Jika seseorang merasa tidak jelas akan informasi yang diberikan, maka dia akan memberikan signal/gerakan tubuh (gestures)
- Menggunakan “etcetera principle”
 - Tidak menjelaskan secara keseluruhan karena dianggap yang diajak bicara sudah tahu
 - Ex: “you know lah”, “kamu tahu lah”, “yang itu tuh”

Exchange Relationship

- Peter Blau
- A relationship in which person or groups act in a certain way toward one another in order to receive a reward or return
- Reciprocity → setiap apa yang diberikan seseorang untuk orang lain, akan menimbulkan harapan untuk dibalas seperti apa yang dia berikan
- Exchange Theory (George Homans) → setiap apa yang diberikan pasti mendapat balasan. Manusia melakukan sesuatu untuk mendapatkan *reward*.
- Tingkat kestabilan suatu hubungan tergantung tingkat kepuasan terhadap konsep memberi dan menerima (Levinger)

Faktor yang mempengaruhi terjadinya interaksi sosial

- Imitasi
- Sugesti
- Identifikasi
- Simpati

Imitasi

- Adalah proses belajar dengan cara meniru atau mengikuti perilaku orang lain
- Menurut sifatnya ada 2: imitasi positif dan imitasi negatif
 - Imitasi positif: imitasi yang mendorong individu untuk mematuhi kaidah, nilai dan norma yang berlaku.
ex: ibu mengajarkan anaknya jika makan mulutnya tidak berbunyi
 - Imitasi negatif: imitasi yang mendorong individu mencontoh perilaku yang menyimpang, tidak sesuai norma, etika dan moral **sosial**.
ex: seorang anak menjadi pecandu narkoba karena bergaul dengan pemakai narkoba

Sugesti

- Adalah cara pemberian suatu pandangan atau pengaruh oleh seseorang kepada orang lain dengan cara tertentu sehingga orang tersebut mengikuti pandangan/pengaruh tersebut tanpa berpikir panjang

Identifikasi

- Adalah kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang untuk menjadi sama dengan pihak lain

Simpati

- Adalah perasaan tertarik yang timbul dalam diri seseorang dan membuatnya merasa seolah-olah berada dalam keadaan yang lain
- Dorongan untuk memahami pihak lain

Syarat terjadinya Interaksi Sosial

- Kontak Sosial
 - ▣ Antar individu
 - ▣ Individu dengan kelompok
 - ▣ Antar kelompok
- Komunikasi

Proses penyampaian pesan dari satu pihak kepada pihak lain, sehingga terjadi pengertian bersama

Bentuk Interaksi Sosial

- Kerjasama (co-operation)
- Persaingan (competition)
- Pertentangan (conflict)
- Akomodasi (accomodation)

Kerjasama (co-operation)

- Merupakan suatu usaha bersama antara orang per orang atau kelompok manusia untu mencapai satu atau beberapa tujuan bersama
- Bentuk kerjasama:
 - Bargaining
Pelaksanaan perjanjian mengenai pertukaran barang/jasa antar dua organisasi atau lebih
 - Co-optation
Proses penerimaan unsur-unsur baru oleh pimpinan suatu organisasi, untuk mencegah gangguan terhadap organisasi
 - Coalition
Kerjasama antar kelompok yang mempunyai tujuan sama
 - Joint venture
Kerjasama dalam proyek tertentu → pembagian keuntungan sesuai dengan proporsi masing-masing

Persaingan (competition)

- Suatu proses sosial dimana individu/kelompok bersaing untuk mencapai tujuan tertentu tanpa mempergunakan ancaman/kekerasan
- Fungsi persaingan:
 - ▣ Menyalurkan keinginan individu atau kelompok yang bersifat kompetitif
 - ▣ Sebagai jalan agar keinginan, kepentingan, dan nilai-nilai tersalurkan dengan baik
 - ▣ Untuk mengadakan seleksi
 - ▣ Untuk menyaring golongan fungsional

Pertentangan (conflict)

- Merupakan suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan yang disertai dengan ancaman atau kekerasan
- Penyebab conflict → perbedaan antar individu, perbedaan kebudayaan, perbedaan kepentingan, perubahan sosial
- Bentuk konflik → konflik pribadi, ras, kelas sosial, politik, internasional

Cont'd...

- Akibat konflik:
 - Tambahnya solidaritas
 - Goyah atau retaknya persatuan kelompok
 - Perubahan kepribadian individu
 - Hancurnya harta benda dan jatuhnya korban manusia
 - Akomodasi, dominasi, dan takluknya salah satu pihak

Akomodasi (accomodation)

- Suatu proses yang merujuk pada usaha-usaha manusia untuk meredakan suatu pertentangan dengan tujuan untuk mencapai kestabilan
- Tujuan akomodasi:
 - Mengurangi pertentangan
 - Mencegah meledaknya pertentangan secara temporer
 - Memungkinkan terjadinya kerja sama
 - Mengusahakan peleburan antara kelompo sosial

Bentuk Akomodasi

- **Coercion**
Bentuk akomodasi yang prosesnya dilaksanakan karena adanya paksaan
- **Compromise**
Pihak-pihak yang terlibat mengurangi tuntutan, agar tercapai penyelesaian perselisihan
- **Arbitration**
Cara penyelesaian perselisihan dimana pihak yang berselisih mengundang pihak ketiga yang keputusannya mengikat
- **Conciliation**
Usaha untuk mempertemukan keinginan dari pihak yang berselisih agar tercapai suatu persetujuan
- **Toleration**
Sikap yang merupakan perwujudan penahanan diri terhadap sikap pihak lain yang berseberangan
- **Stalemate**
Pihak yang berselisih berhenti pada suatu titik tertentu dalam melakukan pertentangan (mencapai titik jenuh)
- **Adjudication**
Penyelesaian perkara atau sengketa di pengadilan



Socialization

Grendi Hendrastomo – Pend. Sosiologi - UNY

What is Socialization?

- ▶ Socialization is *"...the process of social interaction that teaches the child the intellectual, physical and social skills needed to function as a member of society"*
- ▶ *Proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok/masyarakat*
- ▶ *Role Theory*



The Concept of Self

- ▶ Human beings have both *social identities* and *personal identities*
 - *Social identities* consist of all the statuses, or positions, that we occupy in society.
 - *Personal identities* consist of the self-reflections and self-images that are based at least in part on our social identities
- ▶ Our personal identity is also referred to as our *self*.

Jenis Sosialisasi

- ▶ Sosialisasi Primer
- ▶ Sosialisasi Sekunder

Sosialisasi Primer

- ▶ Sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat (keluarga)
- ▶ Berlangsung pada usia 1–5 th
- ▶ Secara bertahap mulai mampu membedakan dirinya dengan orang lain di sekitar keluarganya.

Sosialisasi Sekunder

- ▶ Proses sosialisasi lanjutan setelah sosialisasi primer yang memperkenalkan individu ke dalam kelompok tertentu dalam masyarakat
- ▶ Resosialisasi → seseorang diberi suatu identitas diri yang baru
- ▶ Desosialisasi → seseorang mengalami 'pencabutan' identitas diri yang lama

Tipe Sosialisasi

- ▶ **Formal**
Terjadi melalui lembaga-lembaga yang berwenang (pendidikan di sekolah)
- ▶ **Informal**
Terjadi di masyarakat atau dalam pergaulan yang bersifat kekeluargaan

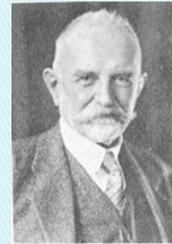
Pola Sosialisasi

- ▶ **Sosialisasi Represif**
 - Penggunaan hukuman terhadap kesalahan
 - Penekanan pada kepatuhan anak terhadap ortu
 - Penekanan pada komunikasi satu arah
- ▶ **Sosialisasi Partisipatoris**
 - Anak diberi imbalan ketika berperilaku baik
 - Hukuman dan imbalan hanya bersifat simbolik
 - Anak lebih banyak diberi kebebasan

Proses Sosialisasi

George Herbert Mead

- ▶ Mead suggests that the self is composed of two parts:
 - “*I*”—active and spontaneous part of self
 - “*Me*”—comprised of responses of others which are internalized



George H. Mead

Cont'd...

- ▶ Tahap-tahap pengembangan diri (self) manusia, manusia yang baru lahir belum mempunyai diri
- ▶ Setiap anggota baru dalam masyarakat harus mempelajari peranan-peranan yang ada dalam masyarakat
- ▶ Sosialisasi yang dilalui seseorang dapat dibedakan menjadi beberapa tahap:

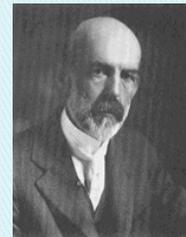
Cont'd...

- ▶ The imitative stage/ preparatory stage
 - 1 tahun sejak dilahirkan
 - Saat seorang anak mempersiapkan diri untuk mengenal dunia sosialnya
- ▶ Play Stage
 - 2 - 4 tahun
 - Child formulates role expectations of one other person at a time
 - Mulai terbentuk kesadaran tentang nama diri, nama orang tua
 - Kesadaran bahwa dunia sosial manusia berisikan banyak orang mulai terbentuk

Cont'd...

- Mulai menirukan peranan orang lain, tetapi belum memahami sepenuhnya
- Significant other
- ▶ **Game stage**
 - Memainkan perannya sendiri
 - Kemampuan menempatkan diri pada posisi orang lain semakin meningkat.
 - Mulai berhubungan dengan teman sebaya
 - Mulai memahami aturan, norma
 - Mampu mengambil peranan orang lain
 - Generalized other

Charles Horton Cooley



Charles Horton Cooley

- ▶ Menekankan pada peranan interaksi
- ▶ Konsep diri seseorang berkembang melalui interaksi dengan orang lain
- ▶ **Looking-glass self**
 - Kita membayangkan bagaimana kita dimata orang lain
 - Kita membayangkan bagaimana orang lain menilai kita
 - Bagaimana perasaan kita sebagai akibat dari penilaian tersebut

Cont'd...

- ▶ Ketiga tahap → berkaitan dengan teori labeling,
- ▶ Dimana seseorang akan berusaha memainkan peran sosial sesuai dengan penilaian orang terhadapnya

Agen Sosialisasi

- ▶ Keluarga
- ▶ Kelompok Bermain
- ▶ Media Massa
- ▶ Lembaga Pendidikan

The Family

- ▶ The family is the primary socializing agent for the first few years of life
- ▶ Socialization in the family varies greatly by social class and ethnicity
- ▶ Structural changes in the family have resulted in formal child care providers having a greater role in childhood socialization



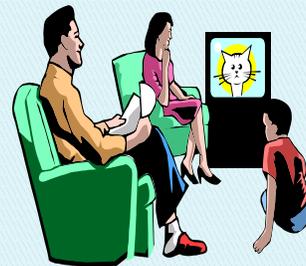
Peer Group

- ▶ Peer group is a socializing agent that involves equals
- ▶ While parents provide basic values, peer groups have greater influence in lifestyle issues
- ▶ Peer group socialization often contradicts that of the family and the school



Mass Media

- ▶ The mass media have become a dominant agent of socialization with the advent of television



The School

- ▶ The school is a formal agent of socialization that seeks to socialize children in selected skills and knowledge

How we understand groups in social life

KELOMPOK SOSIAL

APA ITU KELOMPOK SOSIAL?

- ✘ Two or more people who have a common identity and some feeling of unity and who share certain goals and expectations about each other's behaviour
- ✘ Kesatuan manusia yang hidup bersama, karena adanya hubungan diantara mereka
- ✘ Sekelompok orang yang saling berinteraksi sesuai dengan pola-pola yang telah mapan (Merton)

ROBERT BIERSTEDT

- × Ada tidaknya organisasi
- × Hubungan sosial diantara anggota kelompok
- × Kesadaran jenis
 - + Empat jenis kelompok
 - × Kelompok statistik
 - × Kelompok kemasyarakatan
 - × Kelompok sosial
 - × Kelompok asosiasi

ROBERT K MERTON

- × Sering terjadinya interaksi
- × Pihak-pihak yang berinteraksi mendefinisikan diri mereka sebagai anggota
- × Pihak-pihak yang berinteraksi didefinisikan oleh orang lain sebagai anggota kelompok

SYARAT UNTUK DISEBUT KELOMPOK SOSIAL

- ✖ Anggota kelompok sadar telah menjadi bagian kelompok
- ✖ Adanya hubungan timbal balik antar anggota kelompok
- ✖ Ada faktor tertentu yang dimiliki bersama, ex: ideologi politik yang sama
- ✖ Mempunyai pola perilaku, struktur dan kaidah

FAKTOR PEMBEDA

Social Aggregates—people who happen to be in close physical proximity, but share little else

Social Categories—people who share one or more characteristics in common, but do not interact

MENGAPA MANUSIA MEMBENTUK KELOMPOK SOSIAL?

- × Instrumental needs

Manusia selalu memerlukan bantuan orang lain

- × Expressive needs

Manusia menjadi anggota kelompok untuk memenuhi kebutuhan emosionalnya, kebutuhan akan penyemangat dan untuk mengekspresikan dirinya

FUNGSI KELOMPOK SOSIAL

- × Defining boundaries

- × Choosing leaders

- × Making decisions

- × Setting goals

- × Assigning tasks

- × Controlling members behaviours

How we categories our groups

MACAM-MACAM KELOMPOK SOSIAL

GROUP SIZE: SMALL GROUPS

- × **Small groups** are few enough in number so that all members know one another
 - **Monad**, one person as the core of social relationships
 - **Dyad** is the smallest group, consisting of only two people
 - **Triad** is a group of three, which introduces the possibility of coalitions and mediation
- × **As the group grows larger, subgroups** within the larger group may form



GROUP SIZE: LARGE GROUPS

- ✦ *Large groups* consist of many people who do not usually know each other well
- ✦ *Associations* are large groups purposely created to accomplish clearly defined goals
- ✦ *Associations* have both a *formal structure* and an *informal structure*
 - + The formal structure consists of formally defined, typically written job definitions
 - + The informal structure is negotiated in the day to day activities of the association



Comparing Primary and Secondary Groups		
	Primary Groups	Secondary Groups
Physical Conditions	Small number Long duration	Large number Shorter duration
Social Characteristics	Intrinsic value on relationship Inclusive knowledge of members Freedom and spontaneity Informal norms and controls	Value goals of group more than relationship Limited knowledge of members External constraint Formal norms and controls
Sample Relationships	Friends Husband/Wife Parent/Child	Clerk/Customer Performer/Spectator Officer/Subordinate
Sample Groups	Play Group Family Work team	Professional Association Corporation Government Agency

GEMEINSCHAFT DAN GESELLSCHAFT

- × Ferdinand Tönnies
- × Gemeinschaft → bentuk kehidupan bersama dimana anggotanya diikat dalam hubungan batin yang murni, alamiah dan kekal
- × Gesellschaft → ikatan untuk jangka waktu pendek, strukturnya bersifat mekanis

SOLIDARITAS MEKANIS & ORGANIS

- × Emile Durkheim
- × Solidaritas Mekanis: Masyarakat sederhana, Segmental, collective conscience
- × Solidaritas Organik: Masyarakat kompleks, pembagian kerja, saling tergantung antar bagian

MEMBERSHIP DAN REFERENCE GROUP

- × Membership groups
Setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok
- × Reference groups
Kelompok sosial yang menjadi ukuran bagi seseorang (*not a member*) untuk membentuk pribadi dan perilakunya.

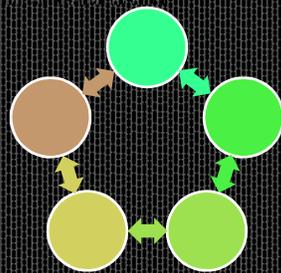
PRIYAYI, SANTRI & ABANGAN

- × Clifford Geertz
- × Didaskan pada pandangan hidup
- × Abangan: upacara selamatan, pengobatan tradisional, percaya pada makhluk halus dan gaib → hidup di pedesaan
- × Santri: taat pada ajaran agama, pemuka agama, pengusaha yang banyak bergerak di pasar
- × Priyayi: kelompok elit, bag birokrasi pemerintah

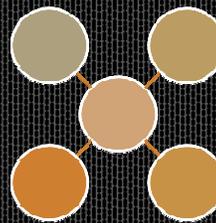
Mapping our relationship in social groups

DINAMIKA SOSIAL

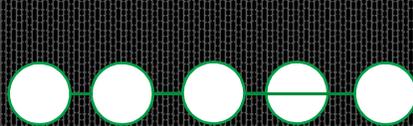
PENGARUH KEDUDUKAN DAN JARINGAN KOMUNIKASI



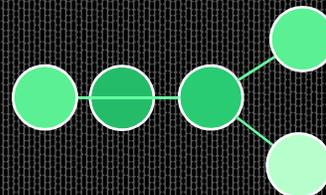
Lingkaran



Roda

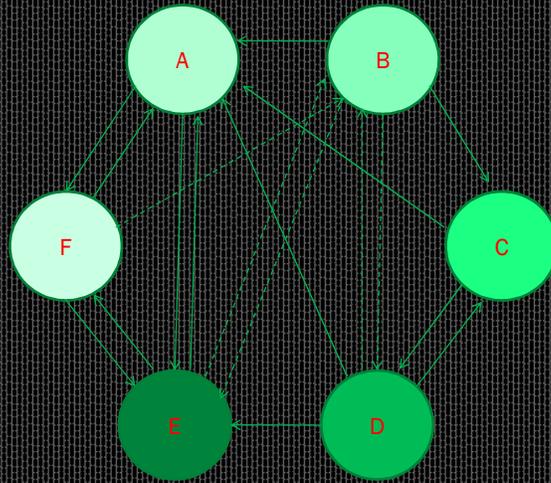


Rantai



Lingkaran menunjukkan orang, garis menunjukkan saluran komunikasi

SOCIOGRAM STRUKTUR SEBUAH KELOMPOK KECIL



Source : Sociology, Horton & Hunt

DEVIANCE AND SOCIAL CONTROL

How do we define and control social behavior

Apa yang dimaksud “Deviance”?

- Setiap perilaku yang dinyatakan sebagai suatu pelanggaran terhadap norma kelompok atau masyarakat
- Penyimpangan bukanlah kualitas dari suatu tindakan yang dilakukan seseorang, melainkan konsekuensi dari adanya peraturan dan penerapan sanksi yang dilakukan oleh orang lain terhadap tindakan tersebut

- Apakah “Penyimpangan” selalu tidak baik?
- Apakah “Penyimpangan” selalu harus dihindari?
- Adakah sisi positif dari “Penyimpangan”?

Negative aspect of deviance

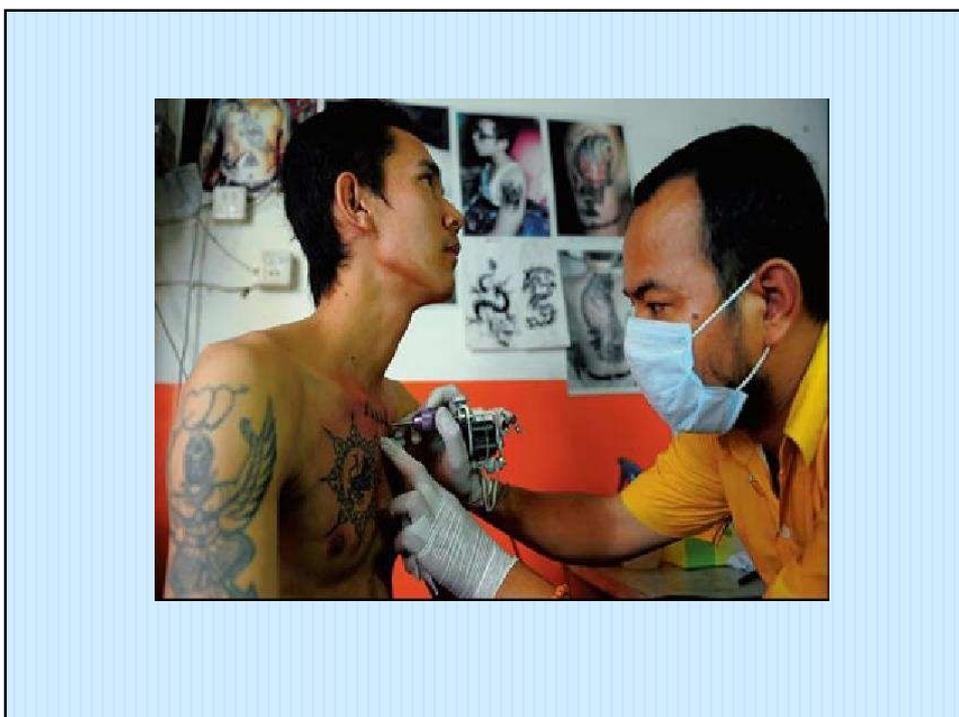
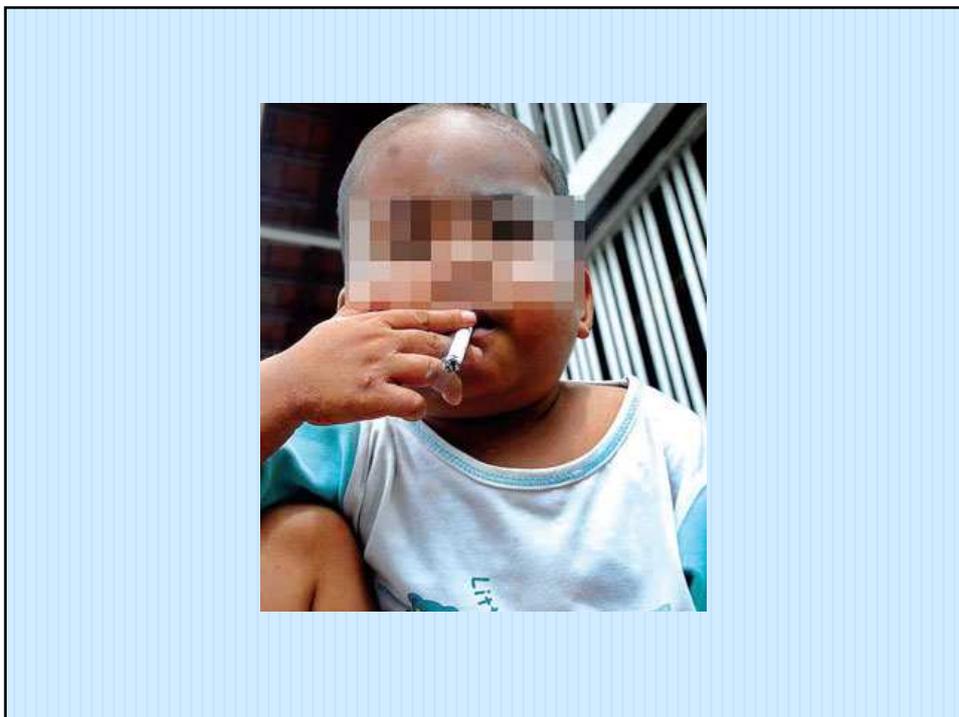
- Penyimpangan menghilangkan motivasi orang untuk tetap berperilaku sesuai norma dan nilai
- Perbuatan menyimpang menghilangkan kepercayaan sebagai salah satu fondasi didalam kehidupan sosial
- Perbuatan menyimpang merintangki komunikasi/hubungan saling ketergantungan dalam sistem sosial

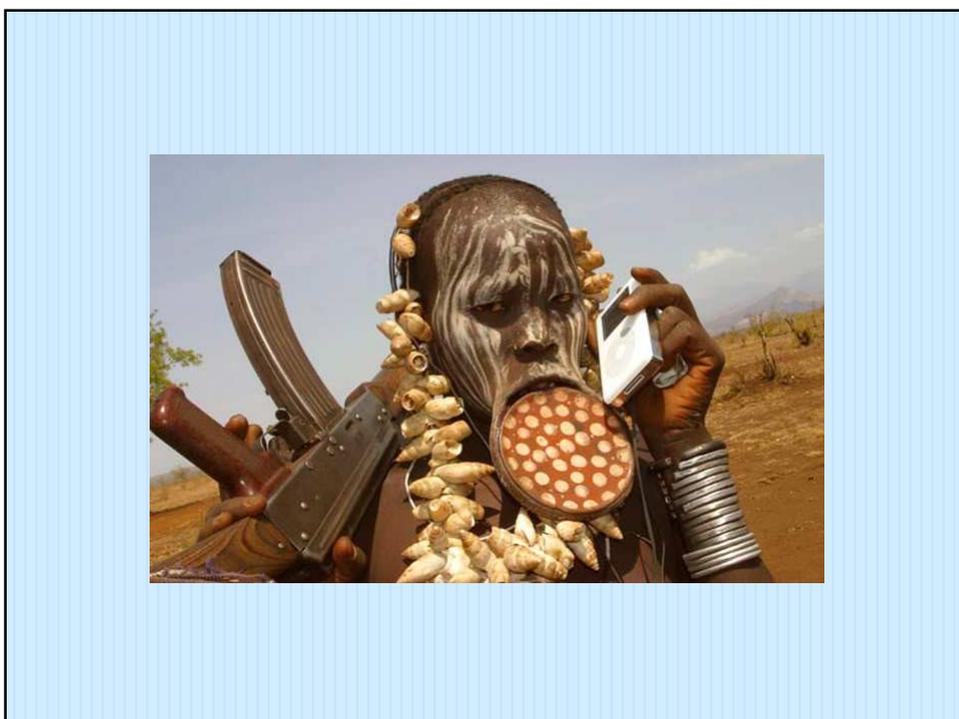
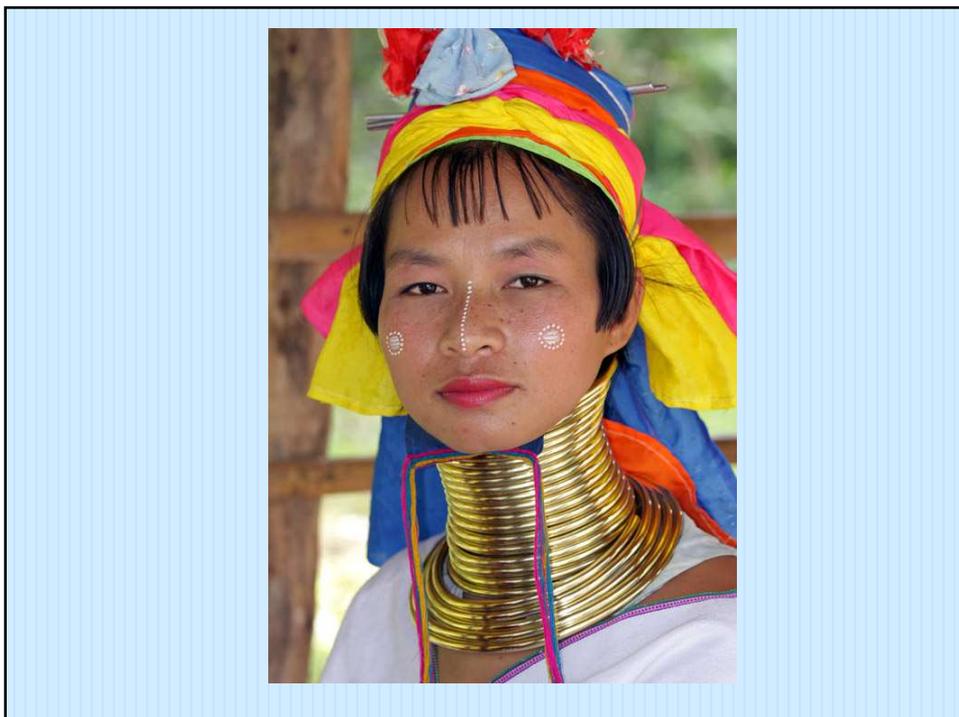
Positive aspect of deviance

- Penyimpangan merupakan suatu ancaman, tetapi juga merupakan alat pemelihara stabilitas sosial
- Perilaku menyimpang merupakan salah satu cara untuk menyesuaikan kebudayaan dengan perubahan sosial
- Perilaku menyimpang pada suatu generasi bisa menjadi suatu norma pada generasi berikutnya

Are These Acts of Deviance?

Look at the pictures on the next few slides. Identify in what ways they may be viewed as deviant.









- Apakah Anda pernah melakukan “Penyimpangan”

We are all Deviant

- Everyone displays some form of deviance from day to day
 - Deviance does not have to be subversive
- Societies have various levels of deviance
 - Culture determines deviance
- Stigmas and Labeling theory

Stigmas and Deviance

- Only appears after the deviant act
- Social labels that are attached to individuals that commit certain acts
- Negative in nature, the worse the act, the harsher the stigma

Labeling Theory

- Popular in Criminal Justice
- Argues that labeling someone will increase their chances of assuming that role
- By assuming someone will “be” something; they will become it
- Which groups have the power to determine what is deviant

Teori Penyimpangan

- Teori Biologis
- Teori Psikologi
- Teori Sosialisasi
- Teori Anomie
- Teori Konflik

Teori Biologis

- Teori ini melihat bentuk fisik seseorang mempengaruhi tindakan penyimpangan yang mungkin dilakukan
- Beberapa tipe tubuh tertentu cenderung melakukan perbuatan menyimpang

Teori Psikologi

- Penyakit mental dan gangguan kepribadian berkaitan erat dengan beberapa bentuk perilaku menyimpang
- Teori ini masih dirasa tumpang tindih dengan teori biologis dan belum mampu memahami perilaku menyimpang

Teori Sosialisasi

- Teori sosialisasi didasarkan pada pandangan teori fungsional yang mengatakan bahwa ada norma inti dan nilai-nilai tertentu yang disepakati oleh anggota masyarakat
- Perilaku sosial, dikendalikan oleh norma dan nilai yang dihayati, penyimpangan disebabkan oleh adanya gangguan pada proses penghayatan
- Seseorang biasanya menghayati nilai-nilai dari beberapa orang yang cocok dengan dirinya (teori transmisi budaya)

Teori Anomie

- Dikembangkan oleh Durkheim
- A social condition in which values are conflicting, weak or absent
- Masyarakat yang anomis tidak memiliki pedoman mantap yang dapat dipelajari atau digunakan sebagai pegangan
- Anomie disebabkan oleh adanya ketidakharmonisan antara tujuan budaya dengan cara-cara formal untuk mencapai tujuan tersebut (Merton)

Cont'd...

- Tipe Penyimpangan sebagai adaptasi dalam situasi anomie menurut Merton
 - Conformity → sikap yang menerima tujuan konvensional dan cara untuk mencapai tujuan tersebut secara konvensional dan melembaga
 - Innovation → upaya untuk mencapai tujuan konvensional melalui cara yang tidak konvensional e.g. pengedar narkoba, perampok
 - Ritualism → sikap yang mempertahankan cara yang melembaga, yang sudah menjadi tujuan dalam dirinya e.g. pekerja tanpa motivasi

Cont'd...

- Retreatism (pengunduran diri) → meninggalkan baik tujuan konvensional maupun cara pencapaian yang konvensional e.g. pemabuk
- Rebellion → penarikan diri dari tujuan dan cara-cara konvensional yang disertai dengan upaya melembagakan tujuan dan cara baru e.g. kaum revolusioner

Teori Konflik

- Karl Marx
- Penyimpangan sebagai akibat dari adanya eksploitasi kelas sosial
- Penyimpangan akan tetap berlangsung selama ketidaksamarataan dan eksploitasi kelas sosial masih ada

Deviance = Crime Or different?

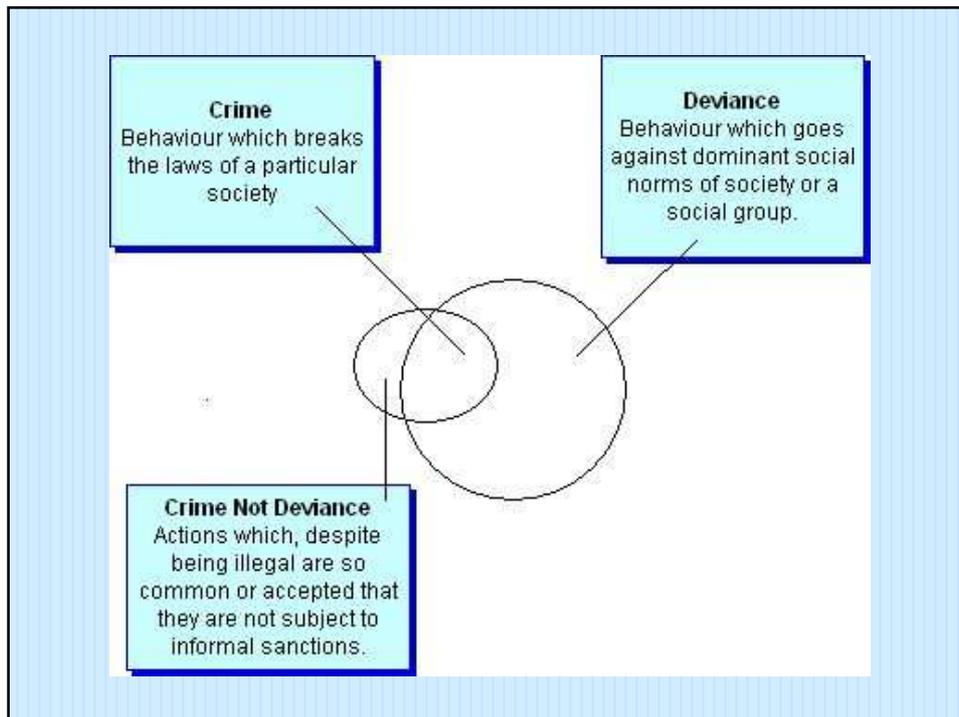
Definitions of Crime



Crime is an act punishable by law, as being forbidden by statute.

Crime is therefore a specific act of deviance that breaks society's formal rules or laws.

The process of law-making is a social one since laws are human products.



Tipe Kejahatan

- Blue Collar
 - Kejahatan yang kebanyakan dilakukan oleh kelas menengah, kejahatan melawan individu lain atau penyalahgunaan properti
- White Collar
 - Kejahatan korporasi, kebanyakan dilakukan oleh kelas atas, money laundering

Middle-class Criminals?

Steal stationery

Respectable people may:



Put private letters through office mail



Fiddle expenses



Make private phone calls at work



White Collar Crime



GUINNESS



Marxists argue there is an enormous amount of white-collar and corporate crime.

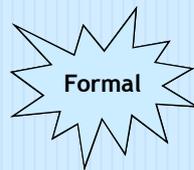


Deviance Controlled by Sanctions



Deviant behaviour is effectively controlled by **sanctions** that promote conformity.

Sanctions may be:



or



Definisi Pengendalian Sosial

- Tindakan yang dilakukan suatu kelompok atau masyarakat yang bertujuan untuk menjaga perilaku anggota sesuai dengan adat yang berlaku, sekaligus meniadakan adanya penyimpangan
- Cara mengarahkan masyarakat untuk memerankan perannya sebagaimana yang diharapkan untuk mencapai ketertiban sosial
- Ketertiban sosial → sistem kemasyarakatan, hubungan dan kebiasaan yang berlangsung secara lancar demi mencapai sasaran masyarakat.

Bentuk Pengendalian Sosial

- Pengendalian Sosial melalui Sosialisasi
- Pengendalian Sosial melalui Tekanan Sosial
- Pengendalian Sosial melalui Kekuatan

Pengendalian Sosial melalui Sosialisasi

- Sosialisasi membentuk kebiasaan, keinginan dan adat istiadat kita
- Dengan sosialisasi masyarakat akan menyesuaikan diri dengan harapan-harapan sosial, tanpa menyadari bahwa mereka sedang “menyesuaikan diri”
- Melalui sosialisasi seseorang menginternalisasikan norma-norma, nilai-nilai dan hal-hal yang tabu dalam masyarakat

Pengendalian Sosial melalui Tekanan Sosial

- Pengendalian Sosial sebagai suatu proses yang lahir dari kebutuhan individu akan penerimaan kelompok (Lapierre)
- Kelompok dianggap mampu memberikan tekanan sosial, manakala ada tindakan anggotanya yang menyimpang

Pengendalian Sosial melalui Kekuatan

- Adanya peraturan hukum sebagai bentuk kekuatan yang diikuti penerapan hukuman untuk menciptakan perilaku masyarakat yang sesuai dengan harapan bersama

Teori dalam Social Control

- Functionalism
- Conflict Theory
- Interactionist perspective
- Feminist Perspective

Fungsionalist

- Pengendalian Sosial dibutuhkan dalam struktur sosial
- Menegakkan stabilitas dan peran
- Memantapkan apa yang diharapkan
- Pembentuk sistem, mana yang benar, mana yang salah
- Darwinist → norma dan nilai yang ideal yang tetap akan bertahan

Cont'd... (Durkheim)

- Meniadakan anomie dan menggeneralisasikan hal baik
- Solidaritas merupakan kekuatan
- Perilaku kolektif yang dipahami oleh semua orang

Cont'd... (Weber)

- Pengendalian sosial membentuk institusi formal yang membuat peraturan dan undang-undang
- Birokrasi sebagai sarana untuk patuh terhadap peraturan
- Sistem menjadi sangat penting dalam pelaksanaan

Conflict Theory

- Pengendalian sosial ditentukan oleh kelas tertentu
- Kelas menengah bawah (subordinate class) berjuang untuk hidup akibat idealisme kelas yang lebih dominan
- Hanya yang memiliki “pengaruh/kekuasaan” yang berwenang untuk menentukan mana yang benar dan mana yang salah
- Hegemoni

Cont'd... (Hegemony)

- Antonio Gramsci
- Dominant class menentukan bagaimana sanksi diberlakukan
- Negara digunakan oleh dominant class untuk memelihara peran mereka
 - Kelas atas menggunakan pengadilan, polisi, pengacara
- Kelas bawah dipandang sebagai penyimpang
 - Kelas bawah selalu salah

Cont'd... (Karl Marx)

- Kelas atas (borjuis) menentukan mana yang benar, mana yang salah
- Kelas bawah (proletar) diharuskan untuk mengikuti hukum yang dibuat kelas atas dan kelas penguasa
- Kelas bawah memberi porsi yang besar dalam peningkatan tindak penyimpangan

Interactionist

- Melalui teman/komunitasnya, norma yang memberi tekanan pada individu dipelihara
- Hubungan/komunikasi yang dilakukan individu membentuk apa yang “benar” dan “salah”
- Nilai dan norma akan berubah mengikuti waktu dan perubahan jaman

Feminist Perspective

- Pengendalian sosial digunakan untuk memberikan kesetaraan pada hubungan wanita dan laki-laki
- Kepatuhan pada peraturan dan peran pada wanita selalu meningkat
- Ada peningkatan laki-laki untuk melawan sistem, dan mempertahankan perannya

STRATIFIKASI SOSIAL

Definisi

- Perbedaan masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat (Pitirin A. Sorokin)
- Tatanan pelapisan (ranking) di antara individu atau kelompok yang mengesahkan perbedaan penerimaan sumber-sumber ekonomi dan kekuasaan
- Pelapisan sosial didalam masyarakat yang menghasilkan status sosial

Sifat Stratifikasi Sosial

- Tertutup
Mobilitas sangat terbatas, bahkan tidak ada
- Terbuka
Kemungkinan terjadi mobilitas sangat tinggi
- Campuran

Bentuk Stratifikasi Sosial

- Perbudakan (slavery)
Budak adalah milik majikan
- Kasta
Sistem strata yang diwariskan
- Kelas Sosial
Pelapisan berdasarkan posisi ekonomi dalam masyarakat

Dimensi Stratifikasi Sosial

- Kekayaan (wealth)
The economic assets of individual including income, monetary assets, knowledge, beauty, etc
- Kekuasaan (power)
Kemampuan untuk memberikan pengaruh terhadap orang lain
- Prestise (prestige)
Penghormatan dan penghargaan yang didapat dari individu lain

Stratifikasi Sosial menurut penganut Fungsionalisme

- Stratifikasi sosial dalam masyarakat merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sosial
- Untuk menciptakan kesejahteraan masyarakat harus mendistribusikan berbagai macam posisi sosial
- Kritik → stratifikasi sosial bukan satu-satunya faktor yang memacu orang mengejar posisi yang lebih baik (kesenangan, kenikmatan)

Stratifikasi Sosial menurut Penganut Teori Konflik

- Sejarah umat manusia diwarnai oleh adanya penindasan kelompok yang kuat terhadap kelompok yang lemah
- Kelas dominan terus-menerus melakukan manipulasi sistem ekonomi dan sistem politik agar selalu dapat mengontrol kelas proletar

Fungsionalism vs Teori Konflik

Fungsionalism

- Universal, penting, tidak dapat dihindarkan
- Muncul akibat kebutuhan masyarakat akan integrasi dan koordinasi
- Merupakan ekspresi atas nilai sosial
- Kekuasaan didistribusikan secara merata
- Perubahan sistem stratifikasi dengan evolusi

Teori Konflik

- Universal tetapi tidak terlalu penting dan bisa dihindari
- Muncul akibat kompetisi dan konflik kelompok
- Merupakan ekspresi nilai dari kelompok yang berkuasa
- Kekuasaan didistribusikan tidak merata
- Perubahan sistem stratifikasi dengan revolusi

Unsur Stratifikasi Sosial

- Kedudukan (status)
Posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial
- Peran (role)
Hak dan kewajiban yang dilaksanakan sesuai dengan kedudukan seseorang

Kedudukan (status)

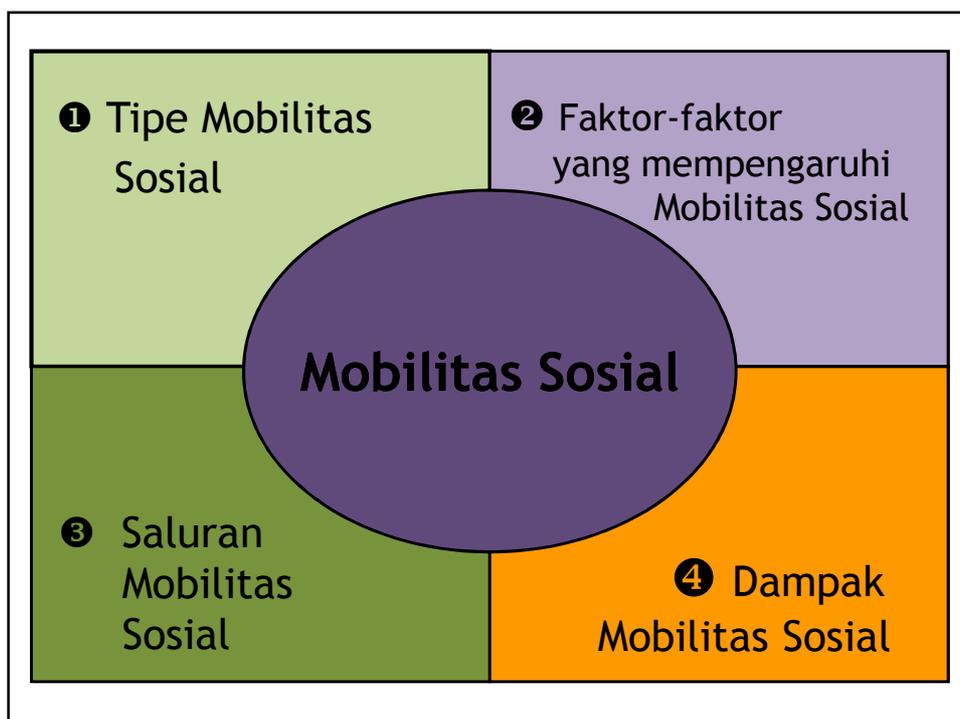
- Ascribed status
Kedudukan seseorang yang diperoleh karena warisan turun temurun
- Achieved status
Kedudukan yang dicapai dengan usaha
- Assigned status
Kedudukan yang diberikan (pemberian)

**MOBILITAS
SOSIAL**
(SOCIAL MOBILITY)

**Social Mobility and
Public Service Reform**

Ken Warwick
Edi Darsasudana · Udaya Halimengsi
Satriyo Nugroho · Wicaksono Jitadiyanto
Steve Brackley

policy network



Definisi Mobilitas Sosial

- Perubahan, pergeseran, peningkatan atau penurunan status dan peran individu dalam masyarakat
- Perpindahan status dalam stratifikasi sosial
- Suatu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya
- Mobilitas sosial kebanyakan terjadi pada masyarakat yang menganut sistem stratifikasi terbuka

① Tipe Mobilitas Sosial

- Mobilitas Horisontal
- Mobilitas Vertikal
- Mobilitas Antar-generasi
- Mobilitas Intra-generasi
- Mobilitas Geografis

Mobilitas Horizontal

Perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama

Mobilitas Vertikal

Perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang pada lapisan sosial yang berbeda

Mobilitas sosial ke atas (social climbing)

- ▣ Masuk kedalam kedudukan yang lebih tinggi
- ▣ Membentuk kelompok baru

Mobilitas sosial ke bawah (social sinking)

- ▣ Turunnya kedudukan
- ▣ Turunnya derajat kelompok

Mobilitas Antar-generasi

Peralihan status sosial yang terjadi diantara dua generasi atau lebih dalam satu keturunan



Mobilitas Intra-generasi

Peralihan status sosial yang terjadi dalam satu generasi yang sama



Mobilitas Geografis

Perpindahan individu atau kelompok dari satu daerah ke daerah lain

② Faktor-faktor yang mempengaruhi Mobilitas Sosial

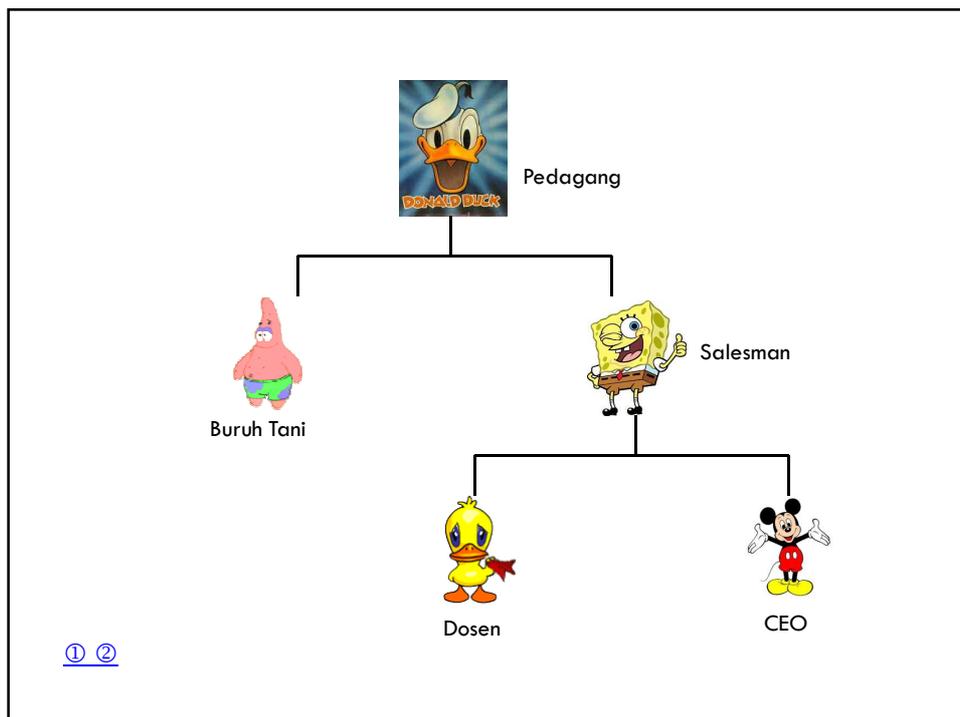
- Status Sosial
- Kondisi Ekonomi
- Situasi Politik
- Pertambahan Penduduk
- Petualangan

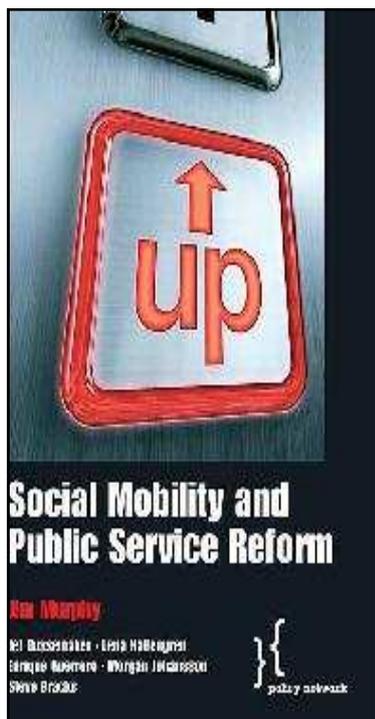
③ Saluran Mobilitas Sosial

- Angkatan Bersenjata
- Lembaga Keagamaan
- Lembaga Pendidikan
- Organisasi Politik
- Organisasi Ekonomi
- Organisasi Keahlian
- Perkawinan

④ Dampak Mobilitas Sosial

- Konflik antar kelas sosial
- Konflik antar kelompok sosial
- Konflik antar generasi



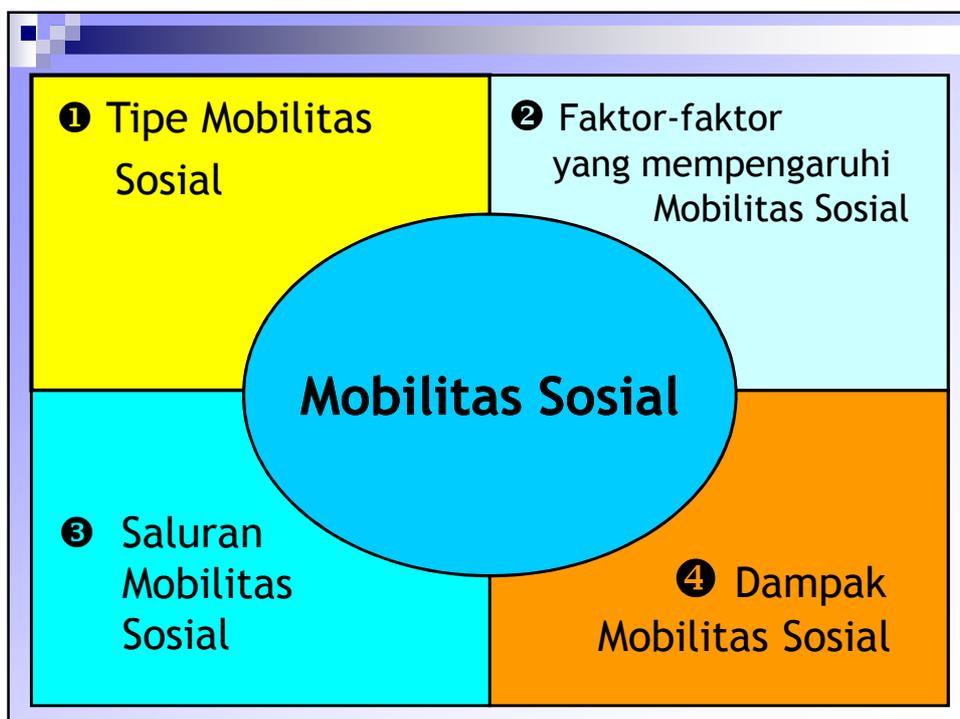


Social Mobility and Public Service Reform
Ken Warwick
Elisabeth Kübler-Ross - Hans Holbein the Younger
Samuel Butler - Martin Luther King
Steve Brackley
policy network

Mobilitas Sosial

(Social Mobility)

Grendi © 2006



Definisi Mobilitas Sosial

- Perubahan, pergeseran, peningkatan atau penurunan status dan peran individu dalam masyarakat
- Perpindahan status dalam stratifikasi sosial
- Suatu gerak perpindahan dari satu kelas sosial ke kelas sosial lainnya

Types of Social Mobility

Direction of Movement

Across

Up or Down

Horizontal Mobility

Vertical Mobility

Time Frame for Mobility

Single Generation

Two or More Generations

*Intra-generational
Mobility*

*Inter-generational
Mobility*

① Tipe Mobilitas Sosial

- Mobilitas Horizontal
- Mobilitas Vertikal
- Mobilitas Antar-generasi
- Mobilitas Intra-generasi
- Mobilitas Geografis

Mobilitas Horizontal

Perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang dalam lapisan sosial yang sama

Mobilitas Vertikal

Perpindahan status sosial seseorang atau sekelompok orang pada lapisan sosial yang berbeda

Mobilitas sosial ke atas (social climbing)

- Masuk kedalam kedudukan yang lebih tinggi
- Membentuk kelompok baru

Mobilitas sosial ke bawah (social sinking)

- Turunnya kedudukan
- Turunnya derajat kelompok

Mobilitas Antar-generasi

Peralihan status sosial yang terjadi diantara dua generasi atau lebih dalam satu keturunan



Mobilitas Intra-generasi

Peralihan status sosial yang terjadi dalam satu generasi yang sama



Mobilitas Geografis

Perpindahan individu atau kelompok dari satu daerah ke daerah lain

② Faktor-faktor yang mempengaruhi Mobilitas Sosial

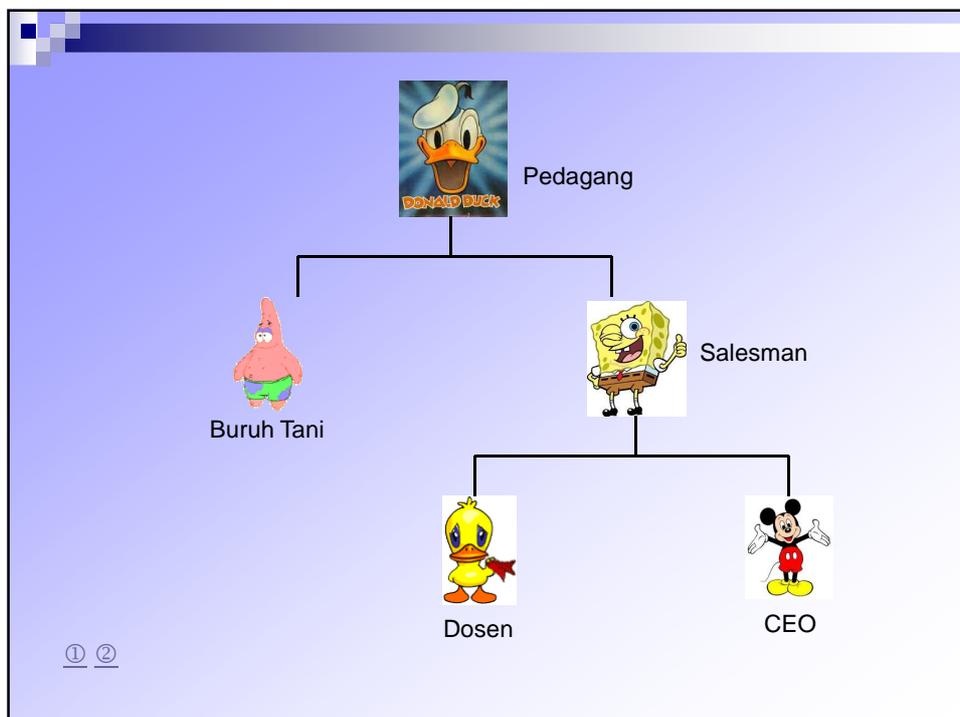
- Status Sosial
- Kondisi Ekonomi
- Situasi Politik
- Pertambahan Penduduk
- Petualangan

③ Saluran Mobilitas Sosial

- Angkatan Bersenjata
- Lembaga Keagamaan
- Lembaga Pendidikan
- Organisasi Politik
- Organisasi Ekonomi
- Organisasi Keahlian
- Perkawinan

④ Dampak Mobilitas Sosial

- Konflik antar kelas sosial
- Konflik antar kelompok sosial
- Konflik antar generasi



Perubahan Sosial

Grendi Hendrastomo
Pend. Sosiologi – UNY
ghendrastomo@yahoo.com

Perubahan Sosial?

- Bentuk peradaban umat manusia akibat adanya eskalasi perubahan alam, biologis, fisik yang terjadi sepanjang kehidupan manusia
- *Variations over time in the relationships among individuals, groups, cultures and societies. Social change is pervasive; all of social life is continually changing*

Karakteristik Perubahan (Macionis)

- Perubahan Sosial terjadi di setiap masyarakat, kedadipun laju perubahan sosial bervariasi
- Perubahan sosial kerap kali berkembang pada arah yang sulit dikontrol
- Perubahan sosial sering melahirkan kontroversi, karena variasi pemaknaan yang berbeda
- Perubahan sosial kadangkala menguntungkan pihak tertentu

Pola Perubahan Sosial

- Pola Linear
- Pola Siklus
- Pola Campuran

Pola Linear

- Perkembangan masyarakat mengikuti suatu pola yang pasti
- Hukum tiga tahap (Comte)
 - Teologis dan Militer
 - Masyarakat senantiasa bertujuan menundukkan masyarakat lain
 - Metafisik dan Yuridis
 - Positif dan Industri
 - Industri mendominasi hubungan sosial dan produksi menjadi tujuan utama masyarakat

Lanjutan...

- Struktur sosial berkembang secara evolusioner dari homogen ke heterogen (Spencer)
- Perubahan struktur akan diikuti dengan perubahan fungsi
- Suku sederhana bergerak maju menuju keterpaduan, kemajemukan dan menjelma menjadi sebuah bangsa

Pola Siklus

- Masyarakat berkembang seperti roda
- Pareto dalam the circulation of elite;
 - tiap masyarakat terdapat 2 lapisan, atas dan bawah (elit dan non-elit)
 - Aristokrasi hanya dapat bertahan dalam jangka waktu tertentu dan akan diganti dengan aristokrasi baru
 - Kekuasaan akan berganti → revolusi

Pola Campuran (Karl Marx)

- Sejarah manusia merupakan sejarah perjuangan terus menerus antar kelas dalam masyarakat, ketika suatu kelas berhasil menguasai kelas lain maka siklus serupa akan berulang
- Perkembangan kapitalisme akan memicu konflik antara buruh dan borjuis yang akan dimenangkan kaum buruh
- Negara jajahan barat akan melalui proses yang telah dialami masyarakat barat

Pola Campuran (Max Weber)

- Perbedaan 3 jenis wewenang: karismatis, legal rasional, dan tradisional
- Wewenang karismatis akan berubah menjadi legal rasional dan tradisional
- Meningkatnya rasionalitas

Teori Perubahan Sosial

- Teori Modernisasi
- Teori Ketergantungan
- Teori Sistem Dunia

Teori Modernisasi

- Perubahan sosial akibat industrialisasi
- Negara terbelakang akan menempuh jalan yang sama dengan negara industri maju
- Masyarakat yang belum berkembang perlu mengatasi berbagai kekurangan menuju perkembangan ekonomi yang lebih baik

Karakteristik Modernisasi (Peter Berger)

- Modernitas telah merusak ikatan solidaritas sosial yang melekat dalam kehidupan masyarakat tradisional
- Ekspansi pilihan personal
- Peningkatan keragaman keyakinan, rekonstruksi nilai dan norma
- Orientasi ke depan dan kesadaran akan waktu

Teori Ketergantungan

- Negara industri berada dalam posisi yang dominan sedangkan negara dunia ketiga secara ekonomi tergantung pada negara industri
- Ketika negara industri mengalami perkembangan, maka negara dunia ketiga mengalami kolonialisme dan neo-kolonialisme

Teori Sistem Dunia

- Perekonomian kapitalis dunia:
 - Negara inti
 - Negara semi periferi
 - Negara periferi
- Negara inti mendominasi dan mampu memanfaatkan SDA negara lain
- Melalui kolonisasi ditarik ke sistem dunia

Reference

- Salim, Agus., 2002, *Perubahan Sosial*, Yogyakarta: Tiara Wacana
- Usman, Sunyoto., 2004, *Sosiologi Sejarah, Teori dan Metodologi*, Yogyakarta: Cired
- Sunarto, Kamanto., 1991, *Pengantar Sosiologi*, Jakarta: FEUI